

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuannya, metode penelitian merupakan jalan ilmiah untuk memperoleh data-data tertentu yang diamati. Oleh karena itu, secara keseluruhan data yang didapatkan dari suatu objek penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi adanya permasalahan.³³

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci yang disebut juga dengan penelitian naturalistik.³⁴ Penelitian dengan metode kualitatif bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks fenomena dengan arah pendeskripsian terperinci dan mendalam secara alami (*natural setting*).³⁵

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu memperoleh data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang atau kelompok yang diteliti.³⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian dengan metode kualitatif berupa *library research* sebagai data primernya yang memiliki

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Cet. IX., 8.

³⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Jurnal Deepublish, 2014), 4.

³⁶ Bogdan Robert C and Taylors K. B., *Qualitative Research for Education An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon Inc, 1992), 21.

fungsi sebagai sumber landasan teori. Meskipun begitu *field research*, yaitu studi berdasarkan fakta yang terjadi dalam obyek penelitian akan menjadi data-data pendukung dalam progress penyelesaian penelitian ini.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang *implementasi perlindungan konsumen perspektif etika bisnis Islam* dengan studi kasus yang dilakukan di *Kiki's Food Probolinggo* berikut dengan data-data yang digunakan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian studi kasus, (*case study*). Data studi kasus akan diperoleh dari semua pihak bersangkutan, dengan kata lain dalam perolehan data-data mengenai studi kasus ini dapat dikumpulkan informasi dari berbagai kalangan dan sumber.³⁷

(John W. Creswell, 1998), *case study* atau studi kasus merupakan sebuah jenis dari metode penelitian dengan konteks seorang peneliti yang menggali informasi secara terperinci dan mendalam dari adanya suatu fenomena yang ditemukan (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, peristiwa, aktifitas atau suatu individu, institusi atau kelompok sosial) dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.³⁸

³⁷ Hadari Nawai, *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), 1.

³⁸ Dimas Assykurrohim, dkk., *Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer is Licensed Under a Creative, 2023), 3.

Penelitian studi kasus menjadi berguna apabila dari seorang peneliti atau seorang pembaca ingin memahami suatu permasalahan dengan amat mendalam, dimana peneliti atau pembaca dapat mengidentifikasi kasus yang kaya dengan informasi berupa fenomena (permasalahan) berikut dengan cara pemecahannya. Adapun kelebihan dari penelitian jenis ini menurut **Lincoln** dan **Guba** adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus merupakan instrumen utama dalam penelitian yang sedang diteliti,
2. Penyajian dalam studi kasus diuraikan secara menyeluruh yang menyamai dengan apa yang dialami oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari (*every day real life*),
3. Studi kasus memiliki kemampuan untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dengan subjek atau informan,
4. Studi kasus memungkinkan pembaca untuk menemukan adanya reliabilitas internal (tanggapan terhadap suatu kejadian atau fenomena yang berbeda atau berkorelasi antara satu dengan yang lain),
5. Studi kasus terbuka dalam konteks penilaian yang turut berperan bagi pemaknaan atas suatu fenomena tertentu,
6. Studi kasus dapat memberikan uraian berupa tabel yang diperlukan bagi penilai atas transferabilitas (sejauh mana temuan data dari suatu

penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok yang lain).³⁹

B. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan bagian tahap awal yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan dalam pengumpulan data, yaitu dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut **Moleong** terdapat enam tahapan kegiatan pada bagian awal tahapan dalam penelitian.⁴⁰

- a. Menyusun Rancangan Penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap lapangan merupakan bagian kedua yang dilakukan peneliti ditempat penelitian yang dipilih. Pada bagian kedua ini, peneliti mengumpulkan data-data sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan dari penelitian yang dilakukannya.

³⁹ Dedy Mulyana, *Etodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 201-202.

⁴⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 127-136.

- a. Memahami latar objek penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta dan mengumpulkan data
3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini menjadi tahapan akhir dalam sebuah penelitian, dimana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh melalui sumber-sumber temuan, baik dari informan ataupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahapan ini memiliki kedudukan yang diperlukan sebelum peneliti merampungkan laporan penelitiannya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan untuk berjalannya suatu penelitian, yaitu memperoleh dan mengumpulkan data sebagai pemecahan masalah yang diteliti atau dengan artian untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut.⁴¹ Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai *human instrument* yang berfungsi sebagai penetapan fokus dalam penelitiannya dan juga memilih informan dan sumber-sumber dalam pemerolehan data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan alat berupa perencana, pelaksana, pengumpul data, analis, penafsir data yang menunjukkan akhir bahwa peneliti sebagai pelopor dari hasil penelitiannya.⁴²

D. Sumber Data

⁴¹ Sukarnyana, dkk., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Malang: UM Press, 2003), 71.

⁴² Lexy J. Moleong, *Meodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 168.

Sumber data merupakan suatu informasi yang peneliti dapatkan secara langsung dari sumbernya sebagai bentuk usaha untuk dapat menjawab pertanyaan dalam penelitiannya.⁴³ Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.⁴⁴ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah serta disajikan oleh peneliti dari tangan pertama (sumber utama) yang diteliti.⁴⁵ Adapun sumber data primer dari penelitian ini ialah *library research*, yaitu:

a. Al-Qur'an

Kemudian peneliti juga melakukan penelitian *field research* meliputi sumber informan, yaitu:

b. Pemilik Kiki's Food Probolinggo

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data yang diperlukan dalam data primer. Data ini merupakan informasi tertulis atau terekam yang sengaja dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung kelengkapan dalam sebuah penelitian, baik yang bersumber dari buku, jurnal, dokumen,

⁴³ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), 79.

⁴⁴ Koentjoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1990), 253.

⁴⁵ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), 57.

atau arsip-arsip yang berkenaan dengan implementasi perlindungan konsumen perspektif etika bisnis Islam.

Tambahan sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap juga berupa dokumen terkait gambaran umum atau profil dari Kiki's Food Probolinggo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam sebuah penelitian.⁴⁶ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti maka disini metode pengumpulan data yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah bentuk pengamatan dan pengumpulan data terhadap fenomena yang terjadi dan sedang diteliti.⁴⁷ Kemudian dari observasi tersebut peneliti dapat memahami secara langsung serta memperoleh informasi yang nantinya akan dipaparkan berdasarkan dengan fakta yang ada.

Observasi pada penelitian ini merujuk pada komentar konsumen yang tersedia di beranda toko online Kiki's Food Probolinggo sebagai bentuk penilaian sejauh mana konsumen menyenangi terhadap pelayanan dan perlindungan yang diberikan oleh pelaku usaha dagang kepada konsumen.

2. Interview

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 133.

Interview merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara mewawancarai (tanya jawab) dengan narasumber atau informan menyesuaikan dengan bidang yang diteliti atau dikaji.⁴⁸

Pada penelitian ini peneliti melakukan interview sebagai sampel penelitian dengan pemilik Kiki's Food Probolinggo sebagai produsen yang memasarkan dagangannya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi melalui beberapa media sosial.

3. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki peran pelengkap dari metode observasi dan interview. Peneliti menggunakan metode ini untuk menggali dan mengumpulkan data berupa informasi dari dokumen tertulis, terekam, dan tergambar yang bersangkutan dengan hal-hal terkait penelitian ini.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang konsep penerapan perlindungan konsumen perspektif etika bisnis Islam dan juga gambaran mengenai perlindungan konsumen yang diterapkan oleh Kiki's Food Probolinggo berdasarkan etika bisnis Islam.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan merupakan salah satu proses dalam pengolahan data untuk ditemukannya suatu informasi yang memiliki nilai guna serta dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan permasalahan. Analisis data ini merupakan proses setelah

⁴⁸ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 136.

melalui beberapa proses yang dilakukan dalam penelitian, maka tugas peneliti selanjutnya ialah mengumpulkan data yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara dan data dokumentasi. Setelah data tersebut terkumpul, kemudian akan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Tahapan dalam bagian analisis data terbagi menjadi tiga tahapan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu.⁴⁹

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dalam memilih, menyederhanakan, mengelompokkan dan membuang data yang tidak diperlukan untuk kemudian dapat menghasilkan data berupa informasi yang bernilai makna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2. Display data

Display data atau penyajian data merupakan proses dalam menyajikan data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dalam bentuk sajian, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

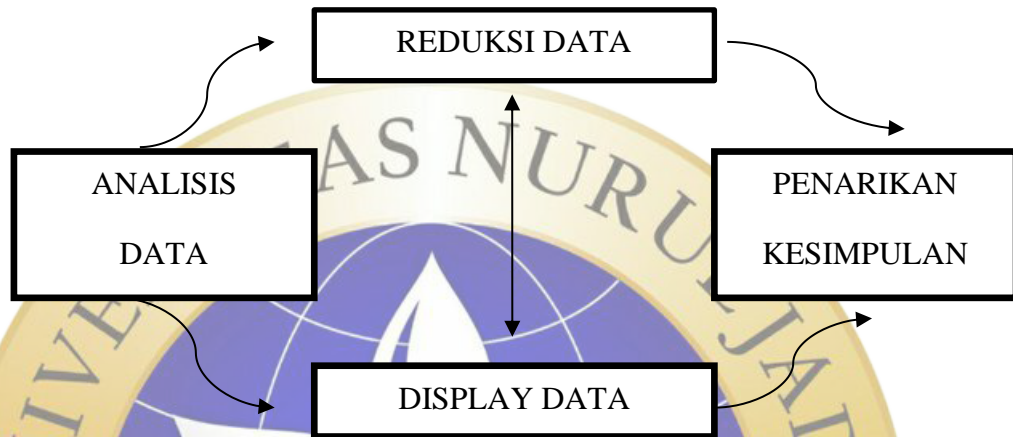
3. Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dalam teknik analisis data kualitatif setelah peneliti mereduksi dan menyajikan data.

Reduksi dan display data merupakan kedua proses dalam analisis data. Keduanya dapat dilakukan secara bersamaan pada saat pengumpulan

⁴⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 95.

data ditempat penelitian. Setelah reduksi data telah disajikan atau didisplay, maka langkah berikutnya verifikasi atau penarikan kesimpulan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti.⁵⁰



Gambar 3.1:

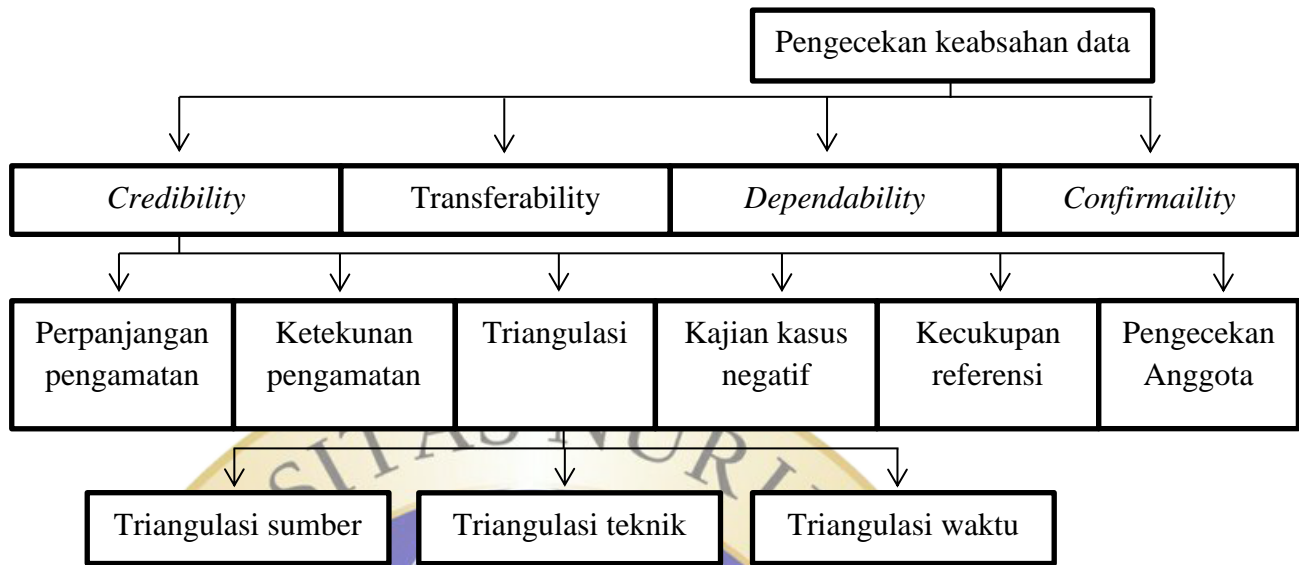
Tahapan Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah proses analisis data yang peneliti lakukan, maka peneliti melakukan uji keabsahan data yang telah terkumpul untuk nantinya dipertanggungjawabkan. Pengecekan keabsahan data yang ada dalam penelitian kualitatif meliputi *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁵¹

⁵⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 20.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 270.



Gambar 3.1:

Rangkaian Pengecekan Keabsahan Data

